

## ABSTRAK

**Nurul Atiah.** 2018. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Instrinsik Cerita Rakyat "Asal-Usul Pulau Kembang" Siswa Kelas V MI Khadijah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Penelitian: Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Khairunnisa, M.Pd.I

**Kata Kunci:** *Kemampuan Mengidentifikasi, Unsur-Unsur Instrinsik, Cerita Rakyat*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat "Asal-Usul Pulau Kembang" siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan, objek penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat "Asal-Usul Pulau Kembang" siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat "Asal-Usul Pulau Kembang" siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur tema berada pada kategori amat kurang dengan nilai rata-rata 22,69. Kemampuan mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 73,46. Kemampuan mengidentifikasi unsur latar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,08 dan kemampuan mengidentifikasi unsur amanat berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 52,69. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat "Asal-Usul Pulau Kembang" antara lain faktor siswa meliputi minat terhadap pelajaran, minat membaca, sikap dan kebiasaan belajar, faktor guru dan proses pengajaran, dan faktor fasilitas.